

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah

NIM : 1615371005

Mahasiswa : Reguler Tingkat 4 Kebidanan

Instansi : Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Menyatakan bahwa penelitin yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian enuresis pada anak prasekolah di Pendidikan Anak Usia Dini Ittibaus Salaf Kota Metro” adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, serta diajukan sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Metro Poltiteknik Kesehatan Tanjungkarang. Apabila dikemudian hari terbukti penelitian ini bukan karya saya sendiri atau plagiat dari karya oranglain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Hanifah

NIM. 1615371005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah

NIM : 1615371005

Alumni : Sarjana Terapan Kebidanan Metro Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia atau mengizinkan hasil penelitian saya yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian enuresis pada anak prasekolah di Pendidikan Anak Usia Dini Ittibauss Salaf Kota Metro” untuk dipublikasikan pada jurnal Metro Sai Wawai Prodi Kebidanan Metro.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Metro



Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
NIP. 197008021990032002

Yang membuat pernyataan



Hanifah
NIM. 1615371005

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPONKARANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.126/KEPK-TJK/II/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : HANIFAH
Principal In Investigator

Nama Institusi : PRODI KEBIDANAN METRO
POLTEKKES TANJUNGPONKARANG
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ENURESIS PADA ANAK
PRASEKOLAH DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ITTIBAUS SALAF KOTA METRO"**

***"FACTORS THAT ARE RELATED TO THE EVENT OF ENURESIS IN PRESCHOOLER IN EARLY
CHILDREN'S EDUCATION ITTIBAUS SALAF METRO CITY"***

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan tanggal 18 Februari 2021.

This declaration of ethics applies during the period February 18, 2020 until February 18, 2021.

February 18, 2020
Professor and Chairperson,



INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian enuresis pada anak Prasekolah di Pendidikan Anak Usia Dini Ittibauss Salaf Kota Metro”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek adalah mengisi kuesioner dan melakukan wawancara terkait dengan anak.
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian adalah dapat mengetahui faktor-faktor berhubungan dengan kejadian enuresis pada anak dan cara penanganan tepat.
4. Bahaya yang akan timbul tidak ada.
5. Prosedur penelitian adalah melakukan pengisian kuesioner dan wawancara langsung terhadap subjek penelitian.

Subjek penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala suatu hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya **bersedia/ tidak bersedia** *) secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Metro, Maret 2020

Peneliti,

Responden,



(Hanifah)

(.....)

*) *Coret salah satu*

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ENURESIS PADA ANAK PRASEKOLAH DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ITTIBAUS SALAF KOTA METRO

--	--	--

A. Identitas Responden

Nama Ibu	:		Nama Anak	:	
Usia	:	tahun	Usia	:	tahun
Pendidikan	:		Jenis Kelamin	:	
Pekerjaan	:		Anak ke ____ dari ____ bersaudara	:	
Alamat	:		Usia kakak dan adik	:	

B. Karakteristik Responden

Petunjuk: Silang (x) dan isi jawaban pilihan anda pada pertanyaan berikut:

- Apakah anak anda saat ini masih mengompol ?
 - Ya
 - Tidak, sudah berhenti pada usia ____ tahun
- Berapa kali anak anda mengompol di malam hari ?
 - Setiap hari
 - ____ kali seminggu
 - ____ kali sebulan
- Apakah ada anggota keluarga anak anda yang memiliki riwayat mengompol ?
 - Ayah/ibu
 - Kakak/adik kandung
 - Tidak ada
- Pada usia berapa anak anda mulai diajarkan untuk buang air kecil dan besar ke toilet ?
 - 1 tahun
 - 2 tahun
 - ≥ 3 tahun
- Berapa kali anak anda buang air besar dalam seminggu ?
 - Setiap hari
 - 4-5 kali seminggu
 - Tidak tentu

C. Toilet Training

Petunjuk: Beri ceklis (✓) jawaban pilihan anda pada pertanyaan berikut:

Pertanyaan		Iya	Tidak
1.	Apakah anak anda terkadang masih menggunakan diapers (pempers) ?		
2.	Apakah anak anda harus minum susu atau air saat sebelum/ selama tidur malam ?		
3.	Apakah anak anda sebelum tidur malam diajak untuk buang air kecil dahulu ke toilet ?		
4.	Apakah anak anda akan memberitahu dengan kata/tindakan jika merasa ingin buang air kecil dan besar ?		
5.	Apakah anak anda akan merasa takut/cemas jika hendak ke toilet ?		
6.	Apakah anak anda merasa betah dengan kondisi basah dan adanya benda padat di celana ?		
7.	Apakah anak anda saat buang air besar mampu jongkok selama 5-10 menit tanpa takut/rewel ?		
8.	Apakah anak anda dapat memakai/melapas celana sendiri sebelum/sesudah buang air kecil dan besar ?		
9.	Apakah anak anda dapat menyiram toilet dan membersihkan diri setelah buang air kecil dan besar ?		
10.	Apakah anda akan memarahi/menghukum anak saat buang air kecil dan besar tidak pada tempatnya ?		

Sumber: Kuesioner Penelitian Ririn Suwinul Arifin Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sumatera Utara

No	Identitas Responden							Karakteristik					Toilet Training										Total
	Nama Ibu	Usia Ibu	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Ibu	Nama Anak	Usia Anak	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ny I	25 th	SMA	IRT	An K	6 th	P	0	0	0	3	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
2	Ny U	37 th	SMA	IRT	An A	6 th	L	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
3	Ny M	28 th	SMA	IRT	An S	6 th	P	0	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	Ny K	31 th	D3	Pedagang	An F	6 th	P	0	0	0	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
5	Ny L	37 th	SMA	IRT	An U	5 th	P	0	0	0	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
6	Ny A	37 th	S1	Guru	An J	6 th	L	1	1	1	2	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
7	Ny P	40 th	SMA	Pedagang	An H	6 th	P	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
8	Ny I	25 th	SMA	IRT	An Z	6 th	P	0	0	0	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
9	Ny L	30 th	D3	IRT	An M	6 th	P	0	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5
10	Ny P	39 th	SMA	IRT	An F	5 th	L	1	2	0	2	2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6
11	Ny U	31 th	SMA	IRT	An S	5 th	L	1	2	1	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
12	Ny A	31 th	SMA	IRT	An M	5 th	L	1	2	0	3	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6
13	Ny P	35 th	SMA	Pedagang	An A	6 th	L	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Ny A	33 th	SMA	IRT	An J	5 th	P	0	0	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
15	Ny F	26 th	SMA	IRT	An Q	6 th	L	1	3	0	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
16	Ny R	28 th	SMA	IRT	An L	6 th	P	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
17	Ny P	33 th	SMA	IRT	An S	5 th	P	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
18	Ny S	29 th	D3	IRT	An M	5 th	P	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
19	Ny R	29 th	S1	IRT	An N	5 th	P	1	2	1	2	2	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	6
20	Ny E	26 th	S1	IRT	An A	5 th	L	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	Ny W	26 th	SMA	IRT	An I	6 th	L	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Ny U	32 th	SMA	IRT	An Y	6 th	P	1	3	1	3	3	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5
23	Ny N	29 th	S1	Guru	An H	6 th	P	0	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
24	Ny L	35 th	SMA	IRT	An N	5 th	P	0	0	0	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
25	Ny P	33 th	SMA	IRT	An A	6 th	P	1	2	1	2	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
26	Ny U	29 th	SMA	IRT	An R	6 th	L	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
27	Ny F	29 th	SMA	IRT	An U	6 th	L	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
28	Ny K	27 th	SMA	IRT	An I	5 th	P	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
29	Ny L	28 th	SMA	IRT	An L	5 th	L	0	0	0	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
30	Ny N	26 th	SMP	IRT	An H	5 th	L	1	1	1	3	2	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6
31	Ny A	27 th	SMA	IRT	An H	5 th	P	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8

[illegible]



Faktor-faktor yang berhubungan dengan Enuresis



- **Jenis kelamin**, dimana anak laki-laki lebih banyak mengalami ngompol dibandingkan anak perempuan, disebabkan kemandirian secara psikologis dan maturasi organ reproduksi anak perempuan yang lebih cepat dibandingkan anak laki-laki memungkinkan kedisiplinan pengendalian berkemih anak perempuan lebih baik dan meminimalisir terjadinya enuresis, serta perbedaan saluran kencing anak laki-laki yang lebih panjang dibandingkan anak perempuan menyebabkan lambatnya anak mengenali sensasi berkemih dan mendorong untuk menahan kencing yang dapat menimbulkan enuresis,



- **Riwayat keluarga**, dimana anak yang masih mengompol juga memiliki anggota keluarga baik orangtua ataupun saudara kandung yang juga pernah mengalami ngompol,



- **Toilet training**, dimana orangtua yang telah mengajarkan anak sejak dini untuk terbiasa menerapkan proses buang air kecil dan besar serta penggunaan toilet dengan benar secara mandiri dapat mencegah anak mengompol dalam waktu lama.

Enuresis (mengompol)



Oleh:

Hanifah

Sarjana Terapan Kebidanan Metro
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Apa itu Enuresis?

Enuresis atau ngompol adalah berkemih tanpa sadar pada anak usia >4 tahun dengan tanpa adanya kelainan fisik ataupun penyakit. Mengompol berlangsung melalui proses berkemih normal yang terjadi pada tempat dan waktu tidak tepat, yaitu berkemih di tempat tidur dan saat tidur di malam atau siang hari.

Jenis-jenis Enuresis

- ✓ **Enuresis diurnal**, mengompol di siang hari.
- ✓ **Enuresis nokturnal**, mengompol di malam hari, biasa terjadi pada anak yang tidak dapat menahan kencing dalam waktu lama.
- ✓ **Enuresis primer**, mengompol sejak bayi dan berulang tanpa henti, disebabkan saraf kandung kemih yang belum sempurna dan tidak terbangun saat kandung kemih penuh.
- ✓ **Enuresis sekunder**, mengompol kembali setelah sebelumnya 3-6 bulan berhenti, adanya gangguan emosional ataupun penyakit seperti diabetes dan infeksi di kandung kemih.

- ✓ **Enuresis monosimtomatik**, terjadi tanpa adanya gejala penyerta pada saluran kemih ataupun saluran cerna.
- ✓ **Enuresis polisimtomatik**, disertai adanya gejala penyerta seperti seringnya buang air kecil ataupun susah buang air besar.

Orangtua harus ke dokter bila anak

- ↳ Tiba-tiba kembali mengompol setelah berhenti selama 6 bulan,
- ↳ Mulai mengompol di siang hari, mendengkur di malam hari,
- ↳ Mengeluhkan rasa panas atau sakit saat berkemih,
- ↳ BAK terlalu sering,
- ↳ Minum atau makan lebih banyak dari biasanya,
- ↳ Terjadi pembengkakan di kaki, dan
- ↳ Tetap mengompol setelah usia >7 tahun.



Penanganan Enuresis

- ❏ **Memberi motivasi**, perlunya motivasi dari orangtua pada anak seperti memberikan anak hadiah jika berhasil tidak mengompol dan melibatkan anak saat membersihkan tempat tidur yang terkena air kencing tanpa menghukum ataupun memarahi anak,
- ❏ **Membatasi minum** anak di malam hari minimal 30 menit sebelum tidur dan anjurkan anak lebih banyak minum di pagi hingga sore hari,
- ❏ **Hindari anak** terlalu banyak konsumsi buah yang banyak mengandung air seperti semangka ataupun minuman berkafein seperti kopi dan teh,
- ❏ **Mengajak anak** sering buang air kecil minimal setiap 2 jam,
- ❏ **Membiasakan anak** berkemih sebelum tidur dan tidak menahan kencing,
- ❏ **Penggunaan** sistem alarm, melakukan akupresure dan moksibusi untuk mengatasi ngompol, serta konsumsi obat berdasarkan resep dokter jika diperlukan.



5

Bantu anak untuk mencuci tangan selesai buang air kecil dan besar

6

Ajarkan anak untuk menggunakan celananya kembali



7

Berikan PUJIAN ataupun ekspresi yang gembira ketika anak berhasil buang air di kamar mandi **JANGAN PERNAH** menekan, bentak, cubit berteriak, marah, apabila anak 'gagal' Buang air di kamar mandi.



8

Buatlah kebiasaan kecil untuknya, misalnya saat ia baru bangun tidur dan sebelum tidur, ajaklah ia untuk pergi ke toilet



Apa saja yang perlu diingat ?

Toilet Training dapat berlangsung selama beberapa minggu bahkan bulan.



JANGAN PERNAH menekan, bentak, cubit berteriak, marah, apabila anak 'gagal' buang air di kamar mandi. Karena dapat membuat anak takut, malu, keras kepala, trauma, bahkan ngompol sampai usia remaja



Bila perlu gunakan bagan prestasi anak untuk buang air di kamar mandi agar meningkatkan motivasi



TOILET TRAINING



Melatih anak menggunakan TOILET



Oleh:

Hanifah

Sarjana Terapan Kebidanan Metro
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Apa itu Toilet Training ?

Toilet Training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar.



Toilet Training dapat dibiasakan pada umur 2-3 tahun. Kebanyakan anak-anak belum siap sampai mereka mencapai umur 2 sampai 3 tahun.

Latihan buang air kecil dan buang air besar di toilet ini bagi anak bukanlah kemampuan yang sederhana, perlunya kesabaran pada orang tua, memberikan anak kesempatan untuk belajar agar tercapai kerjasama dengan anak. Latihan ini dapat berlangsung selama beberapa minggu bahkan bulan.

Kapan Memulai Toilet Training ?

Toilet Training dapat dimulai pada anak yang sudah mamou berjalan, duduk tegak, dapat membuka-memakai celana, bisa memahami perintah sederhana dan sudah bisa memahami serta mengatakan keinginan buang air kecil dan buang air besar.



Ada beberapa hal yang memudahkan orang tua mengajarkan toilet training:

- Gunakan celana kain agar anak terbiasa merasakan perbedaan celana yang basah dan yang kering.
- Perhatikan perubahan ekspresi muka ataupun gerakan tubuh anak ketika akan buang air, misalnya tiba-tiba anak terdiam saat sedang bermain; anak menjadi gelisah dan sulit untuk bergerak, anak diam / tenang.
- Gunakan celana yang mudah dilepas yang memudahkan anak atau orang tua untuk melepasnya
- Gunakan istilah seperti **pipis** untuk buang air kecil dan **pup** untuk buang air besar

Bagaimana Caranya ?

1



Perhatikan perubahan ekspresi muka ataupun gerakan tubuh anak ketika akan buang air

2

Ajak anak ke toilet dengan mengajarkan cara melepaskan celana.



3

Dudukkan atau bantu anak jongkok di atas jamban dengan aman. Bila perlu dicontohkan dulu oleh orang tua cara yang benar.



4

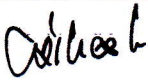
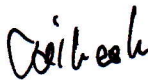
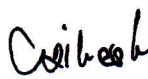
Bantu anak untuk cebok dan ajarkan anak untuk menyiram kotorannya.

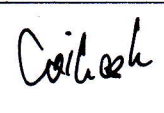
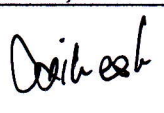
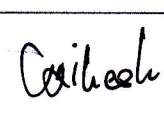
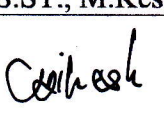


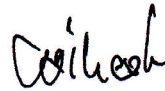
LEMBAR KONSULTASI

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Enuresis pada Anak Prasekolah di Pendidikan Anak Usia Dini Ittibauss Salaf Kota Metro

Pembimbing : 1. Sri Lestariningsih, S.ST, M.Kes
2. Ns. Martini Fairus, S.Kep, M.sc

Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Perbaikan/ Saran	Paraf	
			Pembimbing 1	Pembimbing 2
Senin/ 02-09- 2019	Pengajuan Judul, Masalah, lanjut BAB I	Cara penulisan, penelitian terkait, susunan daftar pustaka	 Sri Lestariningsih, S.ST, M.Kes	
Senin/ 23-09- 2019	BAB I	Justifikasi tempat, penelitian terkait, susunan daftar pustaka	 Sri Lestariningsih, S.ST, M.Kes	
Senin/ 14-10- 2019	BAB I BAB II	Tujuan khusus, variabel penelitian, kerangka teori, susunan daftar pustaka	 Sri Lestariningsih, S.ST, M.Kes	
Senin/ 04-11- 2019	BAB I BAB II BAB III	Justifikasi tempat penelitian, definisi oprasional, sampel	 Sri Lestariningsih, S.ST, M.Kes	
Senin/ 18-11- 2019	BAB I BAB II BAB III	Tujuan khusus, definisi oprasional, pengumpulan data	 Sri Lestariningsih, S.ST, M.Kes	

Senin/ 25-11- 2019	BAB I BAB II BAB III	Penulisan, tambahan teori variabel independen, definisi oprasional		 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 02-12- 2019	BAB I BAB II BAB III	Penulisan kata asing, daftar pustaka, dan kutipan		 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 09-12- 2019	BAB I BAB II BAB III	ACC seminar proposal	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 20-01- 2020	BAB I BAB II BAB III	Hipotesis penelitian, instrumen penelitian, analisis data	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	
Senin/ 27-01- 2020	BAB I BAB II BAB III	Penulisan bahasa asing, definisi oprasional, daftar pustaka		 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 03-02- 2020	BAB I BAB II BAB III	ACC	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 20-04- 2020	BAB IV BAB V	Tabel hasil penelitian, pembahasan hasil, dan simpulan	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	

Senin/ 27-04- 2020	BAB IV BAB V	Penulisan deskripsi tabel hasil dan pembahasan		 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 04-05- 2020	BAB IV BAB V	ACC seminar hasil	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 15-06- 2020	BAB IV BAB V	Cara analisis tabel, isi dalam pembahasan, penulisan kesimpulan	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	
Senin/ 22-06- 2020	BAB IV BAB V	Penulisan tabel, beri sub judul dihasil penelitian, penulisan saran		 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
Senin/ 29-06- 2020	BAB IV BAB V	ACC	 Sri Lestariningsih, S.ST., M.Kes	 Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc

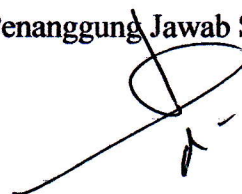
Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana
Terapan Kebidanan Metro



Ns. Martini Fairus, S.Kep., M.sc
NIP. 197008021990032002

Penanggung Jawab Skripsi



Sadiman, A.K., M.Kes
NIP. 196708031987031001